

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengandalkan prosedur pengumpulan data deskriptif, baik berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu yang diamati atau orang lain. Kualitatif merujuk pada hal-hal yang berkaitan dengan nilai, makna, atau kualitas yang ada di balik fakta, dan dijelaskan melalui narasi.⁵⁶

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari informasi terkait implementasi aspek gotong royong pada kurikulum merdeka, yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru TK Negeri 14 Bengkulu Selatan yang telah menerapkan aspek gotong royong tersebut saat ini. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru TK Negeri 14 Bengkulu Selatan yang berperan sebagai responden dan memberikan informasi kepada peneliti. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁵⁶ Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak, 2017).

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 14 Bengkulu Selatan, yang terletak di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan SK penelitian yaitu terhitung mulai tanggal 23 April 2025 sampai dengan 23 Mei 2025.

C. DATA DAN SUMBER DATA

Data dalam penelitian ini merupakan kumpulan informasi yang berkaitan dengan implementasi aspek gotong royong dalam konteks merdeka belajar kurikulum merdeka di TK Negeri 14 Bengkulu Selatan. Data tersebut diperoleh melalui instrumen lembar observasi dan pedoman wawancara dengan subjek penelitian, yaitu kepala sekolah dan guru kelas.

D. SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada implementasi aspek gotong royong dalam konteks merdeka belajar kurikulum merdeka di TK, dengan subjek penelitian yang terdiri dari kepala sekolah, guru TK Negeri 14 Bengkulu Selatan, dan kelas B 2 yang berjumlah 12 anak sebagai objek observasi langsung mengenai implementasi aspek gotong royong pada kurikulum merdeka. Penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan informan selama proses observasi dalam melaksanakan peran sebagai kepala sekolah dan pendidik, guna memastikan kelancaran

proses pembelajaran, kemampuan belajar-mengajar, serta interaksi dengan warga sekolah.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Peneliti memilih teknik-teknik tersebut karena sesuai dengan pendekatan kualitatif dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan tentang perilaku manusia, fenomena alam, proses kerja, maupun respon yang diamati.⁵⁷ Observasi memiliki karakteristik spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi dapat dilakukan tidak hanya pada individu, tetapi juga pada objek alam lainnya. Melalui teknik ini, peneliti dapat mempelajari perilaku serta makna dari perilaku tersebut. Dengan demikian, teknik observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui pengamatan sistematis, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap berbagai proses biologis maupun psikologis.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode yang umum digunakan dalam pengumpulan data. Wawancara adalah teknik pengumpulan data

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013).

yang dilakukan melalui interaksi verbal antara peneliti (individu yang memerlukan informasi) dan informan (individu yang memiliki informasi relevan terkait objek penelitian).⁵⁸ Penelitian kualitatif, wawancara dapat disebut sebagai wawancara mendalam (depth interview) atau wawancara intensif (intensive interview) yang bersifat tidak terstruktur.

Tujuan dari wawancara dalam penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data kualitatif secara mendalam. Dalam konteks penelitian, terdapat beberapa jenis wawancara, antara lain wawancara pendahuluan, wawancara semistruktur, wawancara terstruktur, dan wawancara mendalam. Pada penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam.

Wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dengan informan untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif. Salah satu keuntungan dari teknik wawancara ini adalah peneliti dapat langsung mengajukan pertanyaan yang relevan kepada informan. Pentingnya kemampuan komunikasi yang baik antara peneliti dan informan juga ditekankan agar hasil penelitian dapat dipahami dengan jelas. Dengan demikian, teknik wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh data melalui dialog atau tanya jawab dengan informan,

⁵⁸ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, Dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Prenadamedia Group, 2020). Hal.289

khususnya dalam wawancara mendalam yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen serta catatan penting yang relevan untuk pemecahan masalah dalam penelitian. Dokumen yang dianalisis dapat berupa catatan peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk gambar, tulisan, maupun karya monumental. Contoh dokumen tertulis meliputi catatan harian, cerita, sejarah kehidupan, biografi, serta kebijakan.⁵⁹ Teknik ini biasanya dilakukan dengan memanfaatkan alat perekam seperti kamera, baik untuk foto, audio, maupun video.

Studi dokumentasi juga dapat mendukung proses observasi dan wawancara, serta membantu memvalidasi data yang diperoleh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui teknik ini, data dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, arsip, dokumen, foto, audio, dan video. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari buku, arsip, dokumen, audio, dan video yang diperoleh selama proses penelitian.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Hal 78

4. Uji Validitas Data

Uji validitas berfungsi untuk mengukur tingkat keabsahan (kebenaran) suatu data. Data dikatakan valid jika terdapat kesesuaian antara data yang diperoleh dengan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian, serta konsistensi dengan laporan yang diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi adalah proses verifikasi data melalui berbagai sumber, metode, dan waktu. Peneliti menerapkan teknik triangulasi dalam penelitian ini.

5. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memanfaatkan berbagai data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Proses triangulasi teknik melibatkan perbandingan dan pengecekan kembali informasi yang diperoleh melalui teknik yang berbeda. Data yang diperoleh mencakup hasil pengamatan terhadap kondisi sekolah, proses yang dilakukan guru terhadap peserta didik, yang kemudian dibandingkan dengan data dari wawancara dan observasi, serta hasil studi dokumen yang digunakan untuk mendukung data dari wawancara dan observasi tersebut.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menyederhanakan data agar mudah dipahami. Proses ini mencakup pengorganisasian dan pencarian data yang diperoleh secara sistematis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, sehingga menghasilkan data yang bersifat jenuh, ditandai dengan tidak adanya informasi baru yang diperoleh. Untuk menyederhanakan data agar mudah dipahami, penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Langkah-langkah dalam model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penjelasan mengenai model analisis tersebut adalah sebagai berikut:⁶⁰

1. Reduksi Data (Reduction)

Reduksi data adalah proses berpikir untuk menyederhanakan data, memilah, memilih, dan merangkum data guna mendapatkan gambaran yang tepat mengenai penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

- a) Melakukan studi pendahuluan di TK Negeri 14 Bengkulu Selatan untuk memahami tahapan dan implementasi aspek gotong royong dalam kurikulum merdeka .
- b) Menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan informan.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 23rd edn (Alfabeta, 2016). Hal 337

- c) Melakukan observasi terhadap peran kepala sekolah dan guru kelas B dalam implementasi aspek gotong royong.
- d) Melakukan wawancara untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dan guru dalam implementasi aspek gotong royong.
- e) Mencatat hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru di TK Negeri 14 Bengkulu Selatan.

2. Penyajian Data (Display)

Setelah proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data untuk memudahkan pemahaman penelitian. Penyajian dapat berupa data deskriptif, seperti tabel, gambar, grafik, atau bentuk lainnya. Penyajian data memudahkan peneliti dalam menggambarkan data, sehingga memudahkan untuk melakukan koreksi. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif, yang disusun dalam uraian singkat untuk memudahkan peneliti memahami berbagai fenomena yang terjadi serta menyiapkan tindak lanjut berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah langkah terakhir dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan berbagai data yang diperoleh, sehingga kesimpulan ini akan menghasilkan teori baru yang berasal dari penelitian ini. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan

membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik terkait peran mereka dalam implementasi aspek gotong royong pada kurikulum merdeka, khususnya di kelas B 2 TK Negeri 14 Bengkulu Selatan.

